

Pembinaan Bacaan dan Tata Cara Salat Pada TK/TPA di Kelurahan Sangiasser Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai Sulawesi Selatan

Lusi Sulistiana¹, Hamka², Indra Satriani²

¹ Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

² Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

³ STAI Yapnas Jeneponto

E-mail: lusisulistiana115@gmail.com¹, hamkaadolc@gmail.com², satriani.idrus@gmail.com³

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 26 Mei 2023

Keywords: *Pembinaan
Bacaan, Tata Cara, Salat*

Abstract: *TK-TPA Nurudda'wah Cappagalung merupakan salah satu TK-TPA yang ada di Kelurahan Sangiasser Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai. Sulawesi Selatan. Dimana anak-anak yang belajar di TK-TPA tersebut masih minim pengetahuannya terkait salat baik salat wajib maupun salat sunnah. Pada saat melakukan salat masih banyak diantara mereka bermain-main, karena banyak yang belum mengetahui Gerakan dan bacaan salat. Oleh karena itu dilakukan pendampingan sebagai bentuk pengabdian untuk mengajar bacaan dan tata salat anak-anak yang belajar di TK-TPA tersebut. Adapun tujuan dari pembinaan ini yakni mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang bacaan dan tata cara salat. Pengabdian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan informasi dari masyarakat. Sehingga dapat diterapkan pembinaan dengan cara ceramah, menghafal dan peraktek Gerakan salat. Hasil ini dapat menjadi acuan masyarakat setempat atau Pembina TK-TPA dalam melanjutkan pembinaan sehingga pesertanya dapat menjalankan salat dengan baik dan benar sesuai tuntunan Islam*

PENDAHULUAN

Cakupan ibadah sangat luas dan mencakup semua perbuatan yang dicintai oleh Allah. Salat merupakan salah satu ibadah yang perlu dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Salat adalah ibadah pertama yang diperintahkan oleh Allah dan amalan pertama yang dipertimbangkan pada hari kiamat (Endang Switri, 2019). Salat merupakan salah satu kewajiban umat Islam dan amalannya merupakan bentuk ketakwaan kepada Allah swt, salat khusyuk, tajwid Tumanim dan tartir hendaknya diamalkan sejak dini untuk terbentuk jiwa keberagamaan yang positif sehingga anak dapat tumbuh dan menjadi orang yang bertakwa kepada Allah swt. (Gita Ajeng Kinanti, 2023).

Salat merupakan bentuk ibadah yang paling utama dalam Islam, karena merupakan sarana komunikasi antara hamba dengan sang penciptanya. Setiap muslim minimal melaksanakan salat sebanyak 5 kali dalam satu hari (Abdul Kosim, 2022). Sangat penting untuk mempelajari tata cara salat agar salat kita diterima oleh Allah swt. Urutan salatnya adalah niat, takbiratul ihram, berdiri dalam salat wajib, duduk atau berbaring untuk orang sakit, membaca surat Al-Fatihah di setiap rakaat, ruku' dengan thuma'ninah, dan iktidal dengan thuma'ninah, thuma'ninah duduk di antara dua sujud, thuma'ninah duduk tasyahud terakhir, membaca shalawat Nabi saw dalam tasyahud, membaca salam yang pertama, dan tertib, berurutan mengerjakan rukun-rukun salat (Muji Burrahman, 2021). Berdasarkan hasil observasi, beberapa anak-anak TK/TPA nurudda'wah salat di masjid tidak khushyuk atau tidak salat dengan baik. Di mana salat mereka saling memandang ke kiri dan ke kanan dan berbicara satu sama lain, namun mereka tetap mengikuti jalannya salat sampai selesai. Demikian pula, masih banyak yang belum menguasai atau belum hafal bacaan doanya. Sehingga perlu pembinaan terhadap anak-anak TK/TPA Nurudda'wah karena pembinaan ini sangat dibutuhkan untuk kehidupan.

Hasil data observasi anak-anak TK/TPA Nurudda'wah Cappagalung, Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai ada 34 anak-anak dengan berbagai tingkat penghafalan yang berbeda-beda dari permasalahan tersebut maka dilakukan pembinaan bacaan dan tata cara salat di TK/TPA Nurudda'wah. Tingkat penghafalan yang berbeda-beda yang dimaksud yaitu ada sebagian yang sudah hafal tapi dalam menyebutkan bacaan masih ada yang salah, ada sebagian yang sulit menghafal sehingga kemungkinan memiliki waktu beberapa hari sehingga biasa menghafal bacaan salat tapi gerakannya cukup bagus dari gerakan satu dengan gerakan lainnya. Di sisi lain yang membuat pembinaan ini lebih istimewa dimana terdapat 1 anak yang berusia 7 tahun sudah menghafal bacaan salat yang baik dan benar disaat proses evaluasi. Dimana ada 20 orang sudah mulai menguasai bacaan dan tata cara salat yang baik selama proses pembinaan dan 14 orang masih dalam tahap penghafalan sedikit- demi sedikit. Dimana anak-anak TK/TPA mengalami kesulitan dalam membaca bacaan salat karena tingkat bacaan Al- Qurannya belum lancar dan masih ada Iqroa. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat anak-anak TK/TPA dalam menghafal bacaan salat dan tata cara salat,serta waktu pembinaan ini terbatas karena ada kegiatan lain dalam pembinaan ini. Namun kemampuan anak-anak TK//TPA dalam melafalkan dan bacaan salat sudah lebih baik dari sebelumnya. Untuk melaksanakan pembinaan ini dilakukan agar dapat memberikan dorongan serta memberikan motivasi kepada anak-anak TK/TPA dalam menghafalkan bacaan dan tata cara salat yang baik dan benar.

Pada umumnya anak-anak masih belum memahami bacaan dan tata cara dalam melaksanakan salat disekolah. Kegiatan pembinaan ini didukung oleh pemerintah setempat ini juga dilandasi oleh pemikiran bahwa anak-anak TK/TPA Nurudda'wah harus diikut sertakan dalam pembinaan bacaan dan tata cara salat sejak dini. Pada masa kanak-kanak jika kemampuan salat belum terbentuk, nantinya anak akan sulit belajar salat, kesulitan mengingat bacaan salat, dan tidak akan salat. Jika orang tua beragama Islam tidak mengajari anaknya cara salat, maka anak tidak akan biasa salat dengan baik dan benar.

Saat ini masih banyak sekali anak-anak yang tidak melaksanakan salat, terutama di masa kanak-kanak. Hal ini disebabkan karena orang tua tidak memiliki hati nurani untuk memimpin dan membimbing anaknya ketika tidak salat. Anak usia dini jika kemampuan salat tidak berkembang dengan baik, nantinya anak akan sulit untuk mengenal bacaan dan tata cara salat dan anak akan menahan diri salat. Pada usia 10 tahun, seorang anak mengembangkan tugas salat, mengerti maksud dan tujuan. Seperti sudah biasa menggabungkan satu gerakan dengan gerakan lainnya. Karena itu, jika dia tidak melakukannya, dia harus dihukum. Akan lebih tepat jika salat

anak ditempatkan dalam wadah yaitu di tempat pengajian, dimana anak disibukkan dengan berbagai kegiatan keislaman, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, terutama anak-anak yang mengikuti pengajian. Akhlak dan ibadah bagi anak yang tidak ikut pengajian sama sekali.

Pembinaan adalah tuntunan atau bimbingan yang dilakukan secara sadar diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang membutuhkan kedewasaan untuk mencapai daya cipta, nalar dan tujuan. Buku Thoha mengatakan bahwa pelatihan adalah tindakan, proses atau bentuk penguatan untuk menjadi lebih baik. Pelatihan dibandingkan dengan pembaruan sistem yang unik dan mengubah strategi. Pelatihan adalah proses pembelajaran tahap demi tahap yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kepribadian yang baik dalam jangka panjang (Hamka, 2022). Pengaruh media seperti televisi, handphone, dan game inilah yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat saat melakukan pembinaan salat. Semua orang tua harus menyadari hal ini. Anak-anak terpengaruh ketika orang tua lalai dalam mengontrol anaknya dari hal-hal negatif, dan anak enggan dengan sukarela menyimpang dari aturan agama dan pendidikan, termasuk tidak mempelajari bacaan salat.

Mengingat pentingnya dan kompleksnya persoalan agama pada anak, maka orang tua mengajarkan agama sejak dini guna memperkuat pondasi anak agar anak tidak terpengaruh oleh lingkungan di luar rumah. Seorang anak dipanggil agama oleh orang tuannya sejak hari kelahirannya, bahkan ketika dia masih dalam kandungan. Dengan harapan anak-anak TK/TPA nantinya akan mengikuti dan mengamalkan kegamaan tersebut dengan sendirinya, tidak mudah bagi orang tua menjalankan tanggung jawab yang besar terhadap anak sejak kecil. Dimana kegiatan pembinaan ini agar lebih terbiasa kedepannya tanpa paksaan. Pembinaan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya salat dalam kehidupan, membantu anak-anak TK/TPA belajar menghafalkan bacaan salat dan mengikuti tata cara salat yang baik. Pembinaan ini sangat berharap dengan berakhirnya kegiatan ini, anak-anak tidak melanjutkan salat tanpa ada paksaan dari pihak tersebut.

Beberapa cara untuk mengenalkan dan mengajarkan anak TK/TPA belajar salat. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode visualisasi /praktik. Modeling adalah metode yang dipraktekkan di depan anak sehingga mudah baginya untuk menirukannya, jika belum sepenuhnya baik dan benar (Hafitza Rahmawati, 2021). Berdasarkan permasalahan diatas, TK/TPA nurudda'wah cappagalung, meningkatkan kemampuan anak dan menjadikan belajar salat menyenangkan bagi anak melalui pembinaan bacaan dan tata cara salat yang berkesinambungan.

METODE

Program ini dilakukan di TK/TPA Cappagalung Kelurahan Sangiasseri Kecamatan sinjai selatan Kabupaten Sinjai dengan Tema “ Pembinaan Bacaan dan Tata Cara Salat Pada TK/TPA di Kelurahan Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan” dengan menggunakan metode Ceramah dan Praktek. Dimana pembinaan ini berisi penyampaian materi bagaimana tata cara salat sesuai dengan tuntunan. Namun Sebelum masuk pada pembinaan bacaan dan tata cara salat. Diperlukan juga memberikan pembinaan sebelum masuk pada pembinaan bacaan dan tata cara salatnya yaitu bagaimana tata cara berwudhu yang baik dan benar. Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam pembinaan ini dilakukan: Pertama,observasi dalam kegiatan pembinaan juga melakukan mengamatan terhadap bagaimana bacaan dan tata cara salat anak-anak TK/TPA Nurudda'wah. Kedua,Pelaksanaan kegiatan pembinaan ini melakukan pengumpulan data, dimana anak-anak TK/TPA Nurudda'wah berjumlah 34 orang yang memiliki tingkat penghafalan yang berbeda-beda dari permasalahan tersebut maka dilakukan pembinaan bacaan dan tata cara salat di

TK/TPA tersebut. Ketiga, Pelaksanaan kegiatan pembinaan ini melakukan metode penyampaian materi bacaan salat dan praktek secara langsung agar dapat memantau langsung anak-anak TK/TPA, Dimana kegiatan tersebut memberikan materi bacaan salat yang baik dan benar menurut ajaran Islam. Sehingga program ini dilaksanakan selama kurang dari 1 bulan dengan pertemuan 3 kali dalam sepekan. Adapun sasaran utama dari program ini adalah TK/TPA Cappagalung. Tujuannya yaitu memberikan pembinaan kepada anak-anak TK/TPA Cappagalung untuk meningkatkan bacaan dan tata cara salat yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, size 12)

Pelaksanaan kegiatan pembinaan bacaan dan tata cara salat dilakukan dengan menggunakan metode penyampaian materi bacaan salat dan praktek secara langsung. Dimana penyampaian teori seputar praktek bacaan dan tata cara salat kepada setiap anak-anak TK/TPA Nurudda'wah. Akan tetapi diberikan pembinaan tambahan luar, pembinaan bacaan dan tata cara salat itu sendiri yaitu diberikan pembinaan tata cara wudhu yang baik dan benar.



Gambar 1 Praktek Wudu

Pada gambar 1 dilihat proses praktek wudhu pada anak-anak TK/TPA Nurudda'wah Cappagalung. Sebelum memulai pembinaan terkait bacaan dan tata cara salat, mari kita amalkan dahulu tata cara berwudhu yang baik dan benar. Supaya Anak-anak TK/TPA Nurudda'wah yang belum paham tata cara wudhu menjadi paham

Sebelum melaksanakan praktek atau melakukan salat hendaknya badan harus dibersihkan dari segala kotoran baik yang kecil maupun yang besar, karena kebersihan adalah bagian dari iman. Dan pembinaan ini dapat menambah wawasan anak-anak tentang tata cara wudhu yang baik dan benar. Berdasarkan praktek wudhu di atas kita dapat menyimpulkan sebagai berikut: (1). Untuk memberikan pengertian dan pengetahuan kepada anak-anak TK/TPA Nurudda'wah Cappagalung (2). Menumbuhkan semangat baru dalam melaksanakan praktek wudhu.

Pembelajaran wudhu harus ditanamkan mulai usia sejak dini, karena tidak mudah bagi anak-anak untuk memahami tata cara wudhu yang benar, sehingga program kegiatan ini menerapkan pembinaan sampingan dari kegiatan tersebut, ketika mengajar anak-anak TK/TPA dalam praktek wudhu harus dikontrol, jangan membasuh dari beberapa bagian misalnya sela jari tangan dan kaki, karena kebanyakan tangan hanya dicuci sehingga tidak ada air cucian di sela-sela jari, salat yang baik dan benar diawali dengan membasuh yang benar. Jadi wudhu sangat penting dan harus diperhatikan dengan benar.



Gambar 2 Praktek Salat

Pada gambar 2 Menunjukkan bahwa total 34 peserta yang terdiri dari anak usia 7-12 tahun mendapatkan pembinaan bacaan dan tata cara salat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diadakan pada bulan February-Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan TK/TPA dapat beribadah salat yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan atas izin ustadzah TK/TPA Nurudda'wah Cappagalung Kel. sangiasseri Kec. Sinjai Selatan.

Pada minggu ke -2 sejak hari pertama, pembinaan mengenalkan paduan bacaan salat dan tata cara salat, setelah itu pembinaan ini mencoba mengevaluasi bacaan dan tata cara salat sebelum memulai kegiatan praktek . Pada akhir evaluasi, peneliti menemukan bahwa Anak-anak

TK/TPA masih kurang baik dan benar dalam mengamalkan bacaan dan tata cara salat sehingga membutuhkan pembinaan tersebut. Masih ada anak-anak TK/TPA yang posisi lipatan tangan yang kurang baik dan tidak benar, ruku' belum 90 derajat, sujud belum benar dan posisi kaki saat sujud dan duduk di antara dua sujud. Berdasarkan permasalahan tersebut, pembinaan ini mencoba untuk membimbing atau membina anak-anak TK/TPA dalam memperagakan salat dan mengajarkan bacaan salat karena hal tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Setelah melihat anak-anak TK/TPA praktek bacaan dan tata cara salat, ada beberapa anak yang salatnya main-main dari pada serius, dan bacaan serta gerakannya masih kurang tepat. Oleh karena itu, untuk mengefektifkan salat ini maka pembinaan ini dibagi menjadi 2 kelompok.

Pada Minggu ke -3, hari kedua, mereka akan dibina dalam membaca bacaan diinstruksikan untuk membaca bacaan salat dengan benar dan perlahan, menggunakan metode penyampaian materi bacaan dan tata cara salat. Pada minggu ke -4 pelaksanaannya hampir sama dengan minggu ke -3. Namun lebih difokuskan ke praktek tata cara salat, sehingga anak bisa mengamalkan salat lebih leluasa lagi. Dan selama 5 minggu terakhir anak-anak TK/TPA belum terbiasa melakukan tekukan tangan yang baik dan benar, ruku' belum 90 derajat, Sujud belum benar dan posisi kaki saat sujud dan duduk di antara dua sujud sudah biasa melaksanakan dengan secara perlahan. Selain itu, sebelum pulang dalam kegiatan ini mengingatkan kembali kepada anak-anak TK/TPA untuk lebih giat lagi belajar terutama salat bacaan dan tata cara salat yang baik dan benar. Pada hari terakhir minggu ke 6 dan 7, dilakukan evaluasi terhadap pembinaan praktek bacaan dan tata cara salat pada anak TK/TPA Nurudda'wah.

Setelah dilakukakan pembinaan bacaan dan tata cara salat secara teratur dan bertahap, keterampilan salat anak TK/TPA Nurudda'wah mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dikarenakan kebanyakan anak menyukai dan tertarik untuk melakukan praktek bacaan dan tata cara salat secara langsung serta dapat melafalkan bacaan salat yang benar dan tepat. Dan memang demikian. Selain itu dapat melatih konsentrasi anak TK/TPA Nurudda'wah, karena salat harus dikerjakan dengan khuyuk dan anak-anak menjadi tertib serta mengenal aturan. Tujuannya untuk melihat tingkat pemahaman anak-anak TK/TPA dalam melaksanakan salat diajarkan pada beberapa kali pertemuan, dan pada tahapan ini terlihat bahwa di sebagian besar TK/TPA melakukan bacaan salat dan tata cara salat yang baik dan benar, meskipun masih ada beberapa yang terkadang belum fasih berbicara sesuai dengan syari'at islam

Adapun bentuk-bentuk reward yang dapat diberikan anak-anak TK/TPA /anak-anak di rumah agar dapat rajin salat adalah:

1). Menghormati anak-anak

menghargai anak-anak sebagai bentuk penghargaan dapat dilakukan agar anak tidak terlalu ditekan atau didisiplinkan terlalu keras.

2). Pujian prestasi anak

Pujian untuk anak juga dilakukan oleh orang tua di cappagalung Kec. Sinjai Selatan. Pujian bukan hanya dalam amalan salat, tetapi di semua tempat yang memperoleh prestasi anak

3) Memberi hadiah

Pada hal, memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi merupakan menjadi salah satu strategi untuk memberikan penghargaan kepada anak atas diprestasinya. Biasanya ketika orang tua melihat anaknya khuyuk dalam beribadah termasuk salat, paling tidak hati orang tua terharu dan berkeinginan untuk memberikan sesuatu hadiah atau bingkisan kepada anaknya agar anak lebih bersemangat lagi dalam beribadah.

Berdasarkan hasil pengabdian selama kurang lebih dua bulan, dapat memberikan peningkatan pengetahuan anak-anak TK/TPA mengenai seputar praktek bacaan dan tata cara salat. Oleh karena itu, anak-anak TK/TPA diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam melakukan salat sehari-hari agar bertanggung jawab dan taat kepada Allah swt sejak dini dan mengamalkan ibadah tersebut didukung oleh orangtua dan ustadzah yang ada di Lingkungan Cappagalung.

Menurut bahasa salat berarti doa, dan menurut istilah syara', itu adalah satu bentuk ibadah yang berdiri dari beberapa bacaan dan tindakan, yang dimulai dengan pembukaan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam (Kafrawi, 2018). selama melakukan pembinaan ini, perlu adanya pengontrolan kepada setiap anak-anak TK/TPA agar apa yang telah dipelajari tidak hilang begitu saja. Salah satu upaya pengabdian masyarakat adalah mengajak anak-anak TK/TPA tersebut untuk senantiasa salat di masjid dan meramaikan masjid.

KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan TK/TPA Nurudda'wah Cappagalung Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai mendapat dukungan yang positif dikalangan orang tua maupun pemerintah desa. Hasil menunjukkan bahwa 34 orang TK/TPA dari kemampuan menghafal bacaan dan tata cara salat menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi tidak hanya sampai predikat baik akan tetapi perlu dilakukan pembinaan secara intens dari guru karena pembinaan ini memiliki keterbatasan dari segi waktu diakibatkan banyaknya kegiatan lain yang dilakukan. Untuk selanjutnya perlu diadakan pembinaan dan pemdampingan bagi anak-anak TK/TPA agar dapat melatih tingkat penghafalannya mengenai bacaan dan tata cara salat yang baik dan benar sesuai ajaran Islam

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Kosim. (2022). Bacaan-Bacaan dalam Shalat (Kajian Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan). *Kalamuna*, 3(1), 33–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.52593/klm.03.1.03>
- Burrahman, M., & Faizatul Faridy. (2021). *Analisis Penerapan Tata Cara Shalat yang Benar pada Santri TPA Geuceu Meunara Banda Aceh*. 1(2), 252–267.
- Gita Ajeng Kinanti, & Mavianti. (2023). Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Anak. *On Education*, 05(03), 7406–7417.
- Jumriati, Hamka, & Irmayanti. (2022). Pembinaan TK/TPA Nurul Jannah di Desa Hulo Kecamatan Kahu 1. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–48.
- Kafrawi. (2018). NILAI PENDIDIKAN DALAM SHALAT FARDHU (Studi Tafsir Al-Misbah). *Al-Aulia Kafrawi*, 04(01), 149–158.
- Rahmawati, H., & Zuraidah. (2021). Penerapan Metode Demontrasi Bimbingan Shalat dan Bacaan Sholat Usia 5 Tahun Menggunakan Media Gambar di TPQ Nurul Huda 1 Bojonegoro. *Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Switri, E., Apriyanti, & Sri Safrina. (2019). Pembinaan Ibadah Shalat (Kaifiatus sholat/ Tata Cara Shalat) Pada TPA Zuryati di Mesjid Ummu Massaid Komplek Perumahan The Green Indralaya. *Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).